

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.1. Gambaran Lokus/Umum Penelitian

I. Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-quran (LBIQ)

Pada awalnya upaya Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dalam melayani masyarakat maupun karyawan Pemda DKI Jakarta tanpa mengganggu tugas sehari-hari dan menghilangkan hambatan psikologis yang ingin belajar Al-quran, maka dilakukan pengkajian melalui penelitian, studi banding, lokakarya maupun seminar-seminar. Dari hasil pengkajian tersebut, maka lahirlah gagasan untuk mendirikan suatu lembaga pengkajian Al-quran secara modern sesuai dengan perkembangan sains dan teknologi dengan nama Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-quran (LBIQ) Provinsi DKI Jakarta.

Untuk mewujudkan gagasan tersebut perlu diambil langkah-langkah antara lain pembentukan panitia, sumber dana, lokasi dan lain sebagainya. Sebagai penanggung jawab pelaksana proyek pembangunan LBIQ DKI Jakarta, maka ditetapkan dengan SK Gubernur KDKI Jakarta nomor 539 tahun 1982 tanggal 7 Juni 1982 tentang pembentukan Panitia Pelaksana Bidang Bangunan/Panitia kerja LBIQ dengan komposisi sebagai berikut :

- 1 Walikota Jakarta Pusat (Suminto Hadisiswoyo) selaku ketua;
- 2 Sekretaris BAZIS DKI Jakarta (Drs. H.Sja'roni) selaku wakil ketua;
- 3 Kepala Bagian Keuangan BAZIS DKI Jakarta (Eli Suheli) selaku bendahara;

Sebagai modal dasar proyek pembangunan LBIQ DKI Jakarta dialokasikan anggaran dari pendayagunaan hasil pengumpulan Zakat dan Infaq/Shadaqah tahun 1980/1981 sebagaimana Keputusan Gubernur KDKI Nomor 642 Tahun 1981 tanggal 16 Juni 1981. Sedangkan Panitia pelaksana bidang bangunan/panitia kerja lembaga Bahasa dan Ilmu Al Qur'an di

tetapkan dengan Keputusan Gubernur Kepala Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor: 1092 Tahun 1981 tanggal 3 November 1981 tentang Pendayagunaan Zakat dan Infaq/Shodaqoh dalam wilayah DKI Jakarta. Pada saat itu walaupun panitia telah terbentuk, dana telah tersedia namun pelaksanaan proyek belum dapat dimulai karena lokasi pembangunan belum ditetapkan.

Dalam upaya mendapatkan lokasi yang cukup strategis dan dapat dijangkau oleh warga masyarakat dari lima wilayahkota, menjadi problem tersendiri mengingat padatnya penduduk sehingga lokasi kosong sulit didapatkan. Berkat semangat dan kegigihan Wakil Gubernur Bidang IV bapak Brigjen Haki Chormain cukup jeli melihat lokasi eks pemakaman umum kebon melati yang dikosongkan pada masa Gubernur H. Ali Sadikin seluas $\pm 21.140 \text{ m}^2$. Akan tetapi lokasi tersebut ditetapkan peruntukannya dengan SK Gubernur KDKI Jakarta nomor 261 tahun 1980 tanggal 25 Maret 1980 sebagai tempat pembangunan kepentingan umum yaitu gedung kesenian misscicih, Sekolah, Kanwil Agama, pos DPK, BP4 dan pengadilan Agama.

Dengan memperhatikan SK Gubernur tersebut diatas serta mempertimbangkan kondisi religious dan social kemasyarakatan serta adanya kepentingan yang lebih mendesak bagi pelayanan masyarakat, maka SK Gubernur nomor 261 tahun 1980 tanggal 25 Maret 1980 tentang Penetapan Penguasaan Perencanaan/Peruntukan Tanah Seluas $\pm 21.740 \text{ m}^2$ yang terletak di Kelurahan Kebon Melati Kecamatan Tanah Abang, wilayah Jakarta Pusat sebagai tempat Pembangunan bangunan untuk umum (Miss cicih, Sekolah, Kanwil Agama, Pos DPK dan BP 4 Pengadilan Agama, disempurnakan dengan SK Gubernur KDKI Jakarta nomor 335 tahun 1982 tanggal 17 April 1982 menjadi berbunyi "Penguasaan Perencanaan/peruntukan tanah seluas $\pm 21.740 \text{ m}^2$ yang terletak di Kebon Melati, Kecamatan Tanah Abang Jakarta Pusat, sebagaimana tempat pembangunan bangunan kepentingan umum (Lembaga Bahasa dan Ilmu Al Qur'an, Sekolah, Kanwil Agama, BP4, Pengadilan Agama, Kantor Camat, Pos DPK, Kator Lurah dan Kantor-kantor

lainnya), satu dan lain sebagaimana dijelaskan dengan tanda garis kuning pada situasi skala 1 : 1.000 yang aslinya disimpan di Sekretariat Pemerintah Daerah Khusus Ibukota Jakarta (Biro Umum).

Setelah penentuan lokasi pembangunan gedung LBIQ Provinsi DKI Jakarta dapat dipastikan, barulah panitia pelaksanaan bidang bangunan dapat bekerja dan mengambil langkah kebijakan yaitu pelaksanaan pembangunan Tahap I (pertama) ditetapkan/dipercayakan kepada PT. Mercur Buana. Pembangunan tahap I (pertama) yaitu gedung utama 2 (dua) lantai yang terletak di bagian depan, lantai 1 untuk kantor LBIQ dan Perpustakaan, lantai 2 untuk ruang belajar, Laboratorium Bahasa, Ruang rekaman dan editing, dilaksanakan pada tahun 1984 dan selesai tahun 1985. PT. Mercur Buana disamping sebagai pelaksana juga sebagai donator dengan memberikan bantuan 2.000 sak semen serta 1 (satu) unit mobil Kijang Minibus tahun 1984 sebagai kendaraan operasional LBIQ Provinsi DKI Jakarta. Sedangkan gedung utama tersebut diresmikan tanggal 24 Desember 1985/11 Rabiul Awal 1406 H oleh Gubernur DKI Jakarta bapak R. Soeprato dan sejak itulah LBIQ Provinsi DKI Jakarta secara resmi dioperasikan untuk melayani karyawan Pemda DKI Jakarta Khususnya dan karyawan BUMN serta masyarakat warga Ibukota pada umumnya.

Kemudian dibentuklah Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Bahasa dan Ilmu Al Qur'an berdasarkan keputusan Gubernur KDKI Jakarta nomor 2745 tahun 1984 tanggal 13 Juni 1984 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Bahasa dan Ilmu Al Qur'an yang kemudian disempurnakan dengan keputusan Gubernur KDKI Jakarta Nomor 83 Tahun 1986 tanggal 18 Januari 1986 tentang Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Bahasa dan Ilmu Al Qur'an Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Selanjutnya pembangunan tahap kedua dibiayai dari anggaran APBD Provinsi DKI Jakarta yang terdiri dari :

1. Gedung tengah (3 lantai), lantai 1 untuk kantor MUI DKI Jakarta, Lantai 2 untuk kantor KODI dan LPTQ, lantai 3 untuk ruang belajar (2 kelas) dan kantor sekretariat Forum Komunikasi Lembaga Dakwah (FKLD) KODI Provinsi DKI Jakarta.
2. Gedung Belakang (2 Lantai), lantai 1 untuk kantor BAZIZ Provinsi DKI Jakarta, Sedangkan lantai 2 untuk ruang serba guna.

I. Dasar Hukum LBIQ

- A. Keputusan Gubernur DKI Jakarta 1984 tanggal 13 Juni 1984 tentang Pembentukan, Susunan III. Dasar Hukum LBIQ nomor 2745 tahun yang kemudian disempurnakan dengan keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 83 Tahun 1986 tanggal 18 Januari 1986 tentang Penyempurnaan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- B. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Jakarta Nomor 42 tahun 214 tentang Pembentukan dan Tata Kerja Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an Provinsi DKI Jakarta
- C. Keputusan Gubernur DKI Jakarta Nomor 775 Tahun 2020. tentang Susunan Pengurus Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-Qur'an Periode 2020-2022.

III. Kedudukan, Tugas Pokok dan Fungsi

A. Kedudukan

1. LBIQ Provinsi DKI Jakarta merupakan Lembaga non Perangkat Daerah yang dibentuk Pemerintah Daerah untuk meningkatkan kualitas pemahaman keagamaan umat Islam melalui pendidikan dan pengajaran bahasa dan ilmu Al-Qur'an di Daerah.
2. LBIQ Provinsi DKI Jakarta berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab kepada Gubernur melalui Wakil Gubernur dan Sekretaris Daerah.

3. Dalam melaksanakan tugas, LBIQ Provinsi DKI Jakarta berkoordinasi dengan Biro Pendidikan dan Mental Spiritual Provinsi DKI Jakarta.
4. LBIQ Provinsi DKI Jakarta dipimpin oleh seorang kepala.

B. Tugas Pokok

1. LBIQ Provinsi DKI Jakarta menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan, pengajaran, penelitian, perpustakaan, publikasi, dan dokumentasi, mempunyai tugas serta pengembangan bahasa dan ilmu Al-Qur'an di Provinsi DKI Jakarta.
2. Dalam melaksanakan tugas, LBIQ Provinsi DKI Jakarta berkoordinasi dengan Biro Pendidikan dan Mental Spiritual Provinsi DKI Jakarta.

C. Fungsi

Untuk menyelenggarakan tugas pokok tersebut, LBIQ Provinsi DKI Jakarta mempunyai fungsi:

1. Penyusunan program dan kegiatan.
2. Pelaksanaan kegiatan dan anggaran.
3. Perumusan kebijakan, proses bisnis, standar, dan prosedur.
4. Pelaksanaan kebijakan, proses bisnis, standar, dan prosedur.
5. Penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan bagi tenaga pengajar bahasa dan ilmu Al-Qur'an di daerah.
6. Penyelenggaraan pengajaran bahasa dan ilmu Al-Qur'an di daerah.
7. Penyelenggaraan penelitian dan pengembangan bahasa dan ilmu Al-Qur'an di daerah.
8. Pengelolaan perpustakaan, dokumentasi dan publikasi.
9. Pelaksanaan kesekretariatan dan
9. Pelaksanaan koordinasi, pemantauan, evaluasi, pelaporan, dan pertanggungjawaban pelaksanaan tugas.

Visi dari Lembaga Bahasa dan Ilmu Al Qur'an (LBIQ) adalah terciptanya masyarakat yang beragama yang menghayati dan mengamalkan Al Qur'an secara baik dan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Misi dari Lembaga Bahasa dan Ilmu Al Qur'an (LBIQ) adalah Membantu pemerintah dalam mewujudkan cita-cita pembangunan nasional di bidang mental-spiritual keberagamaan dengan memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam membaca, memahami dan menghayati serta mengamalkan Al Qur'an.

Pengurus Lembaga Bahasa dan ilmu Al Qur'an (LBIQ) Provinsi DKI Jakarta

Ketua : Dr. BAeti Rochman,SQ,S.Pd, MA

Ka. Sub Bagian Tata Usaha : Ardy Rizki, M.F, S.Hum, M.Pdi

Kaise Litbang : Dr. H. Mohammad Adnan, Lc,MA

Kasie Diklat Tenaga Pengajar : Dr. Arsyad, M.Pd

Kasie Pengajaran : H. Usep Setia Mulya., MM

Kaise Perpustakaan, Dokumentasi : Ahmad Munthoi, S.Pd.I

dan Publikasi

Program Membaca Al Qur'an dan Tujuan Program. Program ini bertujuan mendidik peserta agar mampu membaca Al Qur'an secara baik dan benar (fasih) sesuai dengan hokum-hukum tajwid, disertai dengan seni baca Al Qur'an secara tartil yang memadai.

Program Pembelajaran Bahasa Arab dan Tujuan Program. Program ini bertujuan mendidik peserta agar mampu berbahasa Arab sebagai alat untuk mempelajari Al Qur'an dan kitab – kitab agama serta mampu berkomunikasi dalam bahasa arab.

Program Bahasa Arab Qur'ani dan Tujuan Program. Program ini bertujuan agar peserta dapat menguasai perbendaharaan kata bahasa Arab Qur'ani dalam berbagai bentuk sharfi dan pola kalimat nahwi sehingga dapat digunakan sebagai modal dalam memahami Al Qur'an , Hadist dan kitab-kitab agama berbahasa arab, serta memiliki sikap mental positif

tentang bahasa arab dalam rangka meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.

1.2.Hasil Penelitian

Untuk mengetahui Implementasi *Cyber Public Relations* Lembaga Bahasa dan Ilmu Al-qur'an (LBIQ) Provinsi DKI Jakarta dalam mengembangkan pengetahuan program pembelajaran peserta didik, maka dalam penelitian ini dilakukan wawancara *in-depth interview* kepada sebanyak 6 (enam) orang, yang terdiri dari Bapak Dr. Baeti Rohman, SQ., S.Pd., MA. (Kepala LBIQ), Bapak Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum. (Ka. Sub Bagian Tata Usaha), Ibu Annisa Tursini Nurmuslimah S.H. (*Public Relations* LBIQ), Bapak Apik (Staff IT) Bapak Rifky (Peserta Didik LBIQ), Bapak Dade (Mitra LBIQ), hasil wawancara diketahui sebagai berikut:

Dalam penelitian ini pertanyaan-pertanyaan terkait Implementasi diajukan kepada Kepala LBIQ yaitu Bapak Dr. Baeti Rohman, SQ., S.Pd., MA. memiliki kebijakan atas persetujuan program-program yang diimplementasikan dan pernyataan tersebut diperkuat oleh Bapak Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum selaku Ka. Sub bagian Tata usaha. Berikut hasil wawancara terhadap kedua informan tersebut:

Informan : Dr. Baeti Rohman, SQ., S.Pd., MA.

Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum.

Tanggal : Jumat 3 Desember, 2021

Jam : 10.00 WIB

1.2.1. Standar dan sasaran kebijakan atau ukuran dan tujuan kebijakan

Dalam menegaskan standar dan sasaran tertentu yang harus dicapai oleh para pelaksana kebijakan, bagaimana kinerja kebijakan yang merupakan penilaian atas tingkat ketercapaian standar dan sasaran terkait implementasi tersebut ?

Menegaskan standar dan sasaran tertentu yang harus dicapai oleh para pelaksana kebijakan, kinerja kebijakan yang merupakan penilaian atas tingkat ketercapaian standar dan sasaran tersebut. Dari hasil wawancara responden menyatakan bahwa :

“Dalam menegaskan sasaran tertentu saat ini sudah tercapai sesuai standar dan sudah bisa dibilang berhasil sesuai dengan sasaran yang dilakukan oleh LBIQ, yang mana untuk saat ini kegiatan pembelajaran berbasis *online*”. (Key Informan, Jumat 3 Desember, 2021)

Responden menyatakan bahwa sudah dibilang tercapai nilai atas tingkat tercapainya sesuai standard dan sasaran. Untuk memperkuat pendapat tersebut maka peneliti melakukan triangulasi dengan mewawancarai informan Bapak Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum. selaku Ka. Sub Bagian Tata Usaha menyatakan bahwa :

“Memang saat ini sudah tercapai apa yang menjadi standar dalam sasaran LBIQ itu sendiri” (Informan 1, Jumat 3 Desember, 2021)

Informan : Dr. Baeti Rohman, SQ., S.Pd., MA.

Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum.

Tanggal : Jumat 3 Desember, 2021

Jam : 10.00 WIB

1.2.2. Sumber daya

Bagaimana kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia serta berkualitas sesuai dengan pekerjaan yang dapat memperlancar pelaksanaan suatu implementasi?

Kemampuan memanfaatkan sumber daya yang tersedia yang berkualitas sesuai dengan pekerjaan yang dapat memperlancar pelaksanaan suatu kebijakan.

“Pihak LBIQ untuk mencapai dan memperlancar suatu pekerjaan kita merekrut sumber daya manusia yang berkualitas sesuai dengan kemampuan dan jurusan agar disaat pekerjaan itu sudah berjalan kita mudah menjelaskan dan sangat mudah untuk memperlancar suatu kegiatan agar mudah diimplementasikan dan dapat berguna bagi para peserta didik bagi peserta didik yang ada dilingkungan LBIQ”. (Key Informan, Jumat 3 Desember, 2021)

Responden menyatakan bahwa sudah merekrut SDM yang berkualitas sesuai dengan kemampuan untuk memperkuat pendapat tersebut maka peneliti melakukan triangulasi dengan mewawancarai informan Bapak Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum. selaku Ka. Sub Bagian Tata Usaha menyatakan yang menyatakan bahwa:

“Intinya sesuai dengan merekrut sumber daya manusia sesuai dengan jurusan yang dibutuhkan oleh pihak lembaga dalam ilmu teknologinya. baik berupa website, internet atau media sosial lainnya” , (Informan 1, Jumat 3 Desember, 2021)

Informan : Dr. Baeti Rohman, SQ., S.Pd., MA.

Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum.

Tanggal : Jumat 3 Desember, 2021

Jam : 10.00 WIB

1.2.3. Karakteristik organisasi pelaksana

Apa yang menjadi pusat perhatian agen pelaksanaan meliputi organisasi formal dan organisasi informal yang akan terlibat dengan implementasi kebijakan?

Pusat perhatian agen pelaksanaan meliputi organisasi formal dan organisasi informal yang akan terlibat dengan implementasi kebijakan *Standard Operating Procedures* (SOP) dan fragmentasi.

“di LBIQ perhatian agen ini dimaksudkan tim ahli dan tim pembina terlibat dengan implementasi kebijakan baik dalam metode maupun persyaratan-persyaratan masuk atau standar-standar silabus atau kurikulum yang akan diajarkan oleh peserta didik kita” (Key Informan, Jumat 3 Desember, 2021)

Responden menyatakan agen pelaksana meliputi tim ahli dan tim pembina yang terlibat implementasi baik dalam metode maupun persyaratan-tertentu. Untuk memperkuat pernyataan tersebut maka peneliti mewawancara responden Bapak Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum. selaku Ka. Sub Bagian Tata Usaha yang menyatakan bahwa:

“Pusat perhatian agen disini yaitu tim ahli dan tim pembina yang terlibat dengan kebijakan-kebijakan tertentu”. (Informan 1, Jumat 3 Desember, 2021)

Informan : Dr. Baeti Rohman, SQ., S.Pd., MA.

Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum.

Tanggal : Jumat 3 Desember, 2021

Jam : 10.00 WIB

1.2.4. Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksanaan.

Komunikasi kepada para pelaksana kebijakan secara akurat dan konsisten (*acuracy and consistency*), koordinasi diantara pihak-pihak yang terlibat implementasi kebijakan.

Bagaimana *Standard Operating Procedures* (SOP) dikembangkan?

“SOP yang dikembangkan di LBIQ diawal kita melalui susunan struktur organisasi yang meliputi kepala kebijakan seluruhnya ada dikepala kemudian dari pimpinan kita mempunyai bebrapa kepala seksi untuk terkait publikasi dan dokumentasi baik internet maupun. Maka dari itu dari SOP yang kita kembangkan kita sesuai prosedur dari kepala kemudian masuk kepada kepala seksi perpustakaan, dari kepala seksi perpustakaan ada anggota yang nanti mana controllingnya itu dari pihak kepala seksi, dari kepala seksi baru ke TU setelah itu lalu dipublikasikan. Setelah acc dari tiga item tersebut baru dipublikasikan oleh anggota tim publikasi LBIQ baik dimedsos maupun diweb-web lainnya”. (Key Informan , Jumat 3 Desember, 2021)

Responden menyatakan di LBIQ diawal kita melalui susunan struktur organisasi yang meliputi kepala kebijakan seluruhnya ada dikepala kemudian dari pimpinan kita mempunyai bebrapa kepala seksi untuk terkait publikasi dan dokumentasi baik internet maupun *website*. Untuk memperkuat pernyataan tersebut maka peneliti mewawancara responden Bapak Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum. selaku Ka. Sub Bagian Tata Usaha yang menyatakan bahwa:

“Komunikasi antar para pelaksana kebijakan yaitu berupa koordinasi antar pihak seperti kepala lembaga dan kepala-kepala seksi lainnya.” (Informan 1, Jumat 3 Desember, 2021)

Informan : Dr. Baeti Rohman, SQ., S.Pd., MA.

Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum.

Triangulasi : Dade Abdullah (mitra)

Muhammad Rifky (peserta didik)

Tanggal : Jumat 3 Desember, 2021

Jam : 10.00 WIB

1.2.5. Disposisi atau sikap para pelaksana

Bagaimana fragmentasi kelompok kepentingan bertanggung jawab terhadap beberapa unit organisasi?

Bagaimana membangun komunikasi kepada para pelaksana kebijakan secara akurat dan konsisten, serta kordinasi yang dilakukan diantara pihak-pihak yang terlibat implementasi kebijakan?

Terdapat tiga macam elemen respon yang dapat mempengaruhi kemampuan diantaranya :

Pertama, pengetahuan, pemahaman dan pendalaman terhadap kebijakan, kedua, arah respon mereka apakah

menerima, netral atau menolak (*acceptance, neutrality, and rejection*), dan ketiga, intensitas terhadap kebijakan.

“Pendalaman kebijakan untuk pengetahuan dan pemahaman terkait implementasi kebijakan yang telah dilakukan para pihak LBIQ para peserta mudah mengetahui dan memahami program-program yang ada di LBIQ dengan adanya *website* dan media sosial para peserta lebih mudah untuk memahami dan mudah diakses dari mana saja tanpa harus datang ke lembaga tersebut sudah bisa masuk di internet media sosial dan lain-lainnya jadi untuk pengetahuannya, saya yakin para peserta dengan implementasi ini sangat mudah dijangkau dan mudah dipahami dari segi kegiatan maupun segi pengumuman yang lainnya”.(Key Informan, Jumat 3 Desember, 2021)

Pernyataan dari peserta didik (triangulasi) :

“ Pertama dengan adanya kebijakan dari pihak terkait media sosial saya berapa namanya memudahkan para peserta didik dalam memahami cara memahami pengetahuan terkait program-program yang diadakan oleh pihak lembaga yang pertama pokoknya jawaban itu dengan adanya yang dilakukan pihak lembaga dengan media sosial atau internet kami selaku pendidik sangat mudah mengetahui dan memahami kegiatan-kegiatan yang program-program yang ada di lingkungan lbiq.(Triangulasi 3, Jumat 3 Desember, 2021)

Pernyataan dari mitra (triangulasi) :

“Sebagai mitra LBIQ kalau untuk pengetahuan dan pemahaman dengan adanya luar biasa membantu ya, karena cukup mengklik sekali mengakses dengan mudah sudah bisa terlihat seluruhnya kegiatan-kegiatan program-program yang dilaksanakan” (Triangulasi 2, Jumat 3 Desember, 2021)

Bagaimana arah respon mereka menerima, netral atau menolak.

“Respon mereka untuk saat ini mereka menerima, dibidang menerima karena dari tadi di banyaknya peserta didik yang mendaftar kembali dan ikut pembelajaran online itu hampir dikatakan sudah mencapai 90% berarti keberhasilannya sudah cukup bagi kami selaku pihak penyelenggara dengan adanya apa internet atau dengan adanya tadi memberikan informasi dengan internet atau media sosial udah bisa diterima oleh peserta didik biarpun kita umurnya di atas rata-rata sudah sangat tua tapi mereka sudah bisa menerima dengan adanya internet website maupun media media sosial lainnya” (Key Informan, Jumat 3 Desember, 2021)

Respon dari peserta didik (triangulasi):

“Terkait kebijakan yang diterapkan oleh lembaga dengan adanya kebijakan ini terima karena lebih mudah mengaksesnya kita bisa mengetahui kapan saja”.(Triangulasi 3, Jumat 3 Desember, 2021)

Respon dari Mitra (triangulasi):

“Terpercaya dengan menerima ya hal yang baru yang sebelumnya belum pernah ada *website* yang baru tahun ini ada ini sangat kita bisa terima dengan baik dan sangat membantu sehingga mudah diakses dimanapun jadi intinya sebagai mitra kami sangat menerima”. (Triangulasi 2, Jumat, 3 Desember, 2021)

Intensitas terhadap implementasi kebijakan.

“Ketiga intensitas atas kebijakan adanya kegiatan dari lembaga jadi bisa dikatakan untuk membatasi pengumuman implementasi kebijakan-kebijakan lain itu tergantung kegiatannya lebih baik kegiatan ada yang informal maupun kegiatan formal yang kita lakukan jadi intensitasnya, bisa dibilang cukup lumayan tapi tidak terlalu sering. Jadi intinya jadi bisa dibilang ya kita ada karena tadi ada halangan . di 3 bulan sekali kemudian kita adanya rapat kerja kemudian kita adanya pembelajaran-pembelajaran jadi intensitas kita bisa dibilang lumayan”. (Informan 1, Jumat 3 Desember, 2021)

“Intensitasnya kita tergantung kegiatan-kegiatan yang dilakukan jadi kegiatan-kegiatan yang dapat terjadi sendiri Setahu saya itu per 3 bulan berada pada tataran nanti ada kelulusan nanti ada pengumuman pengumuman itu bisa intensitasnya bisa kita tahu. . (Triangulasi 3, Jumat 3 Desember, 2021)

“Karena kami tidak terlalu sering intensitasnya ketika ada kegiatan di atas baru kita bisa mengakses informasi melalui *Cyber Public Relations* tersebut contohnya ya kalau misalnya ada kita kegiatan-kegiatan pembukaan pembelajaran atau kegiatan-kegiatan halaqah kegiatan-kegiatan lainnya yang masih paut dengan mitra yang juga terlibat di dalamnya. (Triangulasi 2, Jumat 3 Desember, 2021)

Informan : Dr. Baeti Rohman, SQ., S.Pd., MA.

Ardya Rizky Miftakhul Falah, S.Hum.

Tanggal : Jumat 3 Desember, 2021

Jam : 10.00 WIB

1.2.6. Lingkungan sosial, ekonomi dan politik

Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi sumber masalah dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan. Karena itu, upaya implementasi kebijakan mensyaratkan kondisi lingkungan eksternal yang kondusif.

“Pengaruh lingkungan sosial ekonomi dan politik yang tidak kondusif dan menjadi suatu masalah kerja untuk lingkungan sosial ekonomi dan politik itu tidak menjadi masalah dalam kinerja kita karena di LBIQ ini kita bermacam-macam dari sosial ekonomi dan politiknya tapi tidak menjadi masalah dari kegagalan kinerja yang di implementasikan jadi intinya nggak berpengaruh lah dengan adanya sosial ekonomi dan politik yang tidak kondusif di lingkungan kerja tidak berpengaruh”. (Key Informan, Jumat 3 Desember, 2021)

Responden menyatakan tidak menjadi masalah dalam kinerja kita karena di LBIQ ini kita bermacam-macam dari sosial ekonomi dan politiknya. Untuk memperkuat pernyataan tersebut maka peneliti mewawancarai responden Bapak Ardy Rizky Miftakhul Falah, S.Hum. selaku Ka. Sub Bagian Tata Usaha berikutnya yang menyatakan bahwa:

“Bagi LBIQ lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang tidak kondusif itu tidak jadi permasalahan dan upaya implementasi pun tidak harus mensyaratkan harus kondusif”.(Informan 1, Jumat 3 Desember, 2021)

Dalam penelitian ini pertanyaan-pertanyaan terkait *Cyber Public Relations* diajukan kepada Bapak Apik selaku Operasional Website/IT LBIQ, Ibu Annisa Tursini Nurmuslimah selaku *Public Relations* LBIQ, Bapak Dade selaku Mitra, Bapak Rifky dan Ibu Selvia Arifin sebagai Peserta Didik LBIQ.

Pernyataan hasil wawancara ini terdapat 1 (satu) informan sebagai tim Internal LBIQ dalam media sosial, 3 (tiga) triangulasi

berikutnya adalah peserta didik dan mitra yang mengakses dan memperoleh pesan informasi terkait program LBIQ. Berikut hasil wawancara terhadap beberapa informan tersebut:

Informan : Annisa Tursini Nurmuslimah S.H.

Triangulasi : Apik Ansharullah

Tanggal : Senin 6 Desember, 2021

Jam : 13.00 WIB

1.2.7. Dengan menggunakan *Overt Transparency* :

Perusahaan melakukan transparasi melalui *website* atau melalui media sosial yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan berupaya untuk menyediakan informasi

“Transparasi hanya melalui *website*, adapun media sosial rujukannya akan kembali pada web itu sendiri. Transparansi hanya berupa program penilaian dan penerimaan siswa baik yang lulus atau tidak lulus. Di LBIQ ini hanya sekedar informasi transparasinya berupa nilai dan beberapa penerimaan saja”. (Triangulasi 1, Senin 6 desember, 2021)

berupaya untuk menyediakan informasi melalui media sosial yang dimiliki dan digunakan oleh perusahaan.

“Upaya yang dilakukan membuat berita-berita dan konten-konten yang memang berjalan di LBIQ seperti konten pengajaran berupa artikel maupun video yang diupload di *website*”. (Triangulasi 1, 3 Senin 6 Desember, 2021)

Keterbukaan Informasi Publik dalam upaya memenuhi kebutuhan informasi melalui *website* internal organisasi.

“Kalau *website* hanya sekedar informasi saja, jadi tidak ada kaitannya dengan berjalan dengan lancarnya atau tidak sebuah organisasi. di *website* hanya menampilkan kegiatan-kegiatan dan transparansi untuk peserta saja, yang internalnya hanya untuk ke peserta dan internalnya berupa artikel-artikel mengenai pembelajaran di LBIQ (Triangulasi 1, Senin 6 Desember, 2021)

Kecukupan informasi yang diterima oleh publik untuk menjaga komunikasi yang harmonis.

“karena ini merupakan konten internal dalam artian searah antara peserta dan dari pihak LBIQ. Komunikasi sebetulnya hanya searah untuk memberikan informasi. Informasi searah, konten artikel untuk umum. Adapun untuk pengumuman tidak berisi hal-hal yang tidak umum”. (Informan 2, Senin 6 Desember, 2021)

Informan : Annisa Tursini Nurmuslimah S.H.

Tanggal : Senin 6 Desember, 2021

Jam : 13.00 WIB

1.2.8. *Internet Porosity*

Organisasi menkontrol informasi yang akan disebarakan kepada publik.

“Pertama, kita misalkan mau menyebarkan apa terlebih dahulu, misalkan menyebarkan pengumuman kelulusan itu pasti ada prosedurnya. Prosedurnya kita ada surat keterangan lulus dan surat dari lembaga sendiri nanti barulah kita sudah selesai semua prosedurnya. Semuanya sudah ditandatangani dan disetujui baru disebar informasi tersebut untuk melihat kelulusan, kelulusan bisa dilihat melalui website atau wa grup semuanya kan disebarakan mengenai kapan pengumuman kelulusan, kapan pengumuman pendaftaran melalui persetujuan kepala seksi tiap divisi. dan kepala seksi juga melauai persetujuan kepala lembaga”. (Informan 2, Senin 6 Desember, 2021)

Informasi yang membawa dampak positif.

“Tentunya positif, kalau misalkan informasi yang disebar tentu seputar pendaftaran pengumuman kelulusan, hanya seputar itu, selebihnya tidak ada yang informatif, semuanya bersifat informasi. program Pengumuman kelulusan penerimaan dan pendaftaran. Dan informasi berupa program-program yang ada di LBIQ”. (Informan 2, Senin 6 Desember, 2021)

Informan : Annisa Tursini Nurmuslimah S.H.

Triangulasi : Apik Ansharullah

Tanggal : Senin 6 Desember, 2021

Jam : 13.00 WIB

1.2.9. *The Internet as an agent*

Proses transformasi/ sebuah pesan/topik secara online yang menciptakan konsep terbaru.

“Konsep-konsep terbaru akan memerikan informasi untuk sekarang infografis, untuk memberikan informasi yang lebih jelas berupa infografis tidak hanya berupa tulisan-tulisan. jaman sekarang orang mudah bosan membaca jadi kalau memakai infografis akan lebih mudah dicerna”. (Informan 2, Senin 6 Desember, 2021)

Ide dan gagasan dalam penyampaian pesan berdasarkan konten yang akan diakses.

“Salah satunya melalui infografis berupa gambar, kedua melalui konten video yang memang sudah tersedia di web.media informasi yang disajikan secara visual yang tersusun atas elemen teks yang dipadukan dengan gambar, ilustrasi, tipografi dan elemen yang lain” (Triangulasi 1, Senin 6 Desember, 2021)

Proses Interpretasi atau sebagai human interest agensi

“ Prosesnya mseperti pesan yang disampaikan LBIQ secara online yang mungkin akan menciptakan konsep baru yakni infografis dan saat ini semakin banyak orang menginterpretasikan pemahaman mengenai suatu topik/berita yang diperoleh melalui medsos”. (Informan 2, Senin 6 desember, 2021)

Informan : Annisa Tursini Nurmuslimah S.H.

Triangulasi : Apik Ansharullah

Dade Abdullah

Tanggal : Senin 6 Desember, 2021

Jam : 13.00 WIB

1.2.10. *Richness in content and Reach Cyber Public Relations*

Praktik *Cyber Public Relations* yang melibatkan elemen *Richness dan Reach*

“Kami selaku pihak mitra ini cukup menerima informasi yang luar biasa dengan adanya sekarang ini web atau media sosial yang dilakukan oleh pihak LBIQ tu sudah memberikan menyampaikan informasi yang luar biasa yang kaya informasi dari internet tersebut jadi kita bisa mengakses selaku pihak Mitra nih kita bisa mengakses dengan mudah”. (Triangulasi 2, Senin 6 Desember, 2021)

Informasi jangkauan internet yang mengakibatkan kekayaan informasi tercipta dan tersampaikan dengan baik

“Sangat tercipta informasi yang kaya dan mudah dipahami bagi kami selaku Mitra dan mungkin juga mudah dipahami bagi peserta didik lain ya karena dengan diakses di web aja kita langsung bisa melihat kegiatan-kegiatan program-program yang dilakukan ada kebijakan-kebijakan masuknya bagaimana itu sudah terperinci dengan detail jadi kalau saya bilang sudah kayakala informasinya gambar diagram” (Triangulasi 2, Senin 6 Desember, 2021)

“Informasi yang diberikan tersampaikan dengan baik, karena sesuai apa yang saya rasakan selama belajar di LBIQ” (Triangulasi 3, Jumat 3 Desember, 2021)

Informasi yang disediakan memaksimalkan pemanfaatan teknologi (kata, image/gambar, audio/music, tayangan video, gambar diagram dan lainnya yang disediakan untuk publiknya

“Informasi yang kami sediakan sangat memanfaatkan teknologi yang ada, khususnya pada saat ini program-program perkuliahan dilakukan secara online jadi semua orang bisa mengakses informasi tersebut melalui medsos seperti foto-foto kegiatan, tayangan cuplikan video kegiatan”. (Informan 2, Senin 6 Desember, 2021)

Keterlibatan orang yang menyebarkan dan menambah informasi melalui komunitasnya masing-masing secara *online* dapat dicapai melalui blog, forum-forum diskusi *online*

“Keterlibatan dalam menyebarkan informasi seperti peserta didik yang saling membagikan informasi melalui wa grup” (Triangulasi 1, Senin 6 Desember, 2021)

Informan : Annisa Tursini Nurmuslimah S.H.

Tanggal : Senin 6 Desember, 2021

Jam : 13.00 WIB

1.2.11. Bahwa *Online Public Relations* harus memenuhi karakteristik secara holistic :

Strategic, Cara atau Upaya untuk mendesain komunikasi semenarik mungkin agar tujuan bisnis dapat tercapai.

“Dimasa pandemic komunikasi melalui media sosial memaksimalkan internet dengan sangat tepat karena target sasaran dapat seluruh warga DKI khususnya tau kalau mau ada penerimaan peserta didik baru jadi kalau untuk sekarang memang harus memanfaatkan karna bisa menyebarluas keseluruhan warga DKI Jakarta”. (Informan 2, Senin 6 Desember, 2021)

Integrated, Perusahaan harus memaksimalkan media internet sebagai perencanaan komunikasinya agar penyebaran informasi dapat menyeluruh sampai kepada target sasaran.

“LBIQ sangat berusaha dalam memaksimalkan media internet yang ada. Karena dalam mengkomunikasikan perencanaan program yang akan dilakukan, tempat menyebarluaskan informasi tersebut melalui media sosial seperti instagram atau *website*. (Informan 2, Senin 6 Desember, 2021)

Targeted, Memilih internet berdasarkan fungsinya yang dapat menjangkau target audience yang lebih luas dan tetap spesifik

“Spesifiknya LBIQ semua umur bisa, minimal 17 tahun memang ada batasan tertentu yang program untuk 45 tahun.kalau luasi iya spesifiknya umum, memang diperuntukan ini untuk untuk muslim saja karna ini lemabga agama”. (Informan 2, Senin 6 desember, 2021)

Measureable. Perencanaan dalam menilai efektivitas komunikasi yang telah dijalankan Kehadiran media sosial yang beragam saat ini, menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi perusahaan.

“Kalau keuntungan iya pasti lebih banyak menjangkau warga DKI. Orang tidak harus datang ke LBIQ, jadi bisa lewat

media sosial contohnya melalui instagram, whatsapp yang paling mudah untuk usia lanjut”. (Informan 2, Senin 6 Desember, 2021)

Informan : Dr. Baeti Rohman, SQ., S.Pd., MA

Tanggal : Senin 6 Desember, 2021

Jam : 13.00 WIB

1.2.12. Peluang dan hambatan LBIQ DKI Jakarta dalam Mengimplementasikan *Cyber Public Relations* untuk mengembangkan pengetahuan program pembelajaran peserta didik?

“Dengan adanya *Cyber Public Relations* Peluang bagi LBIQ jangkauan kemasyarakatan menjadi lebih luas dan tentunya dari berbagai golongan usia maupun kelas sosial, terutama bagi peserta dapat lebih mudah untuk mengetahui informasi mengenai LBIQ hingga mengenai pendaftaran, pembelajaran yang kini juga melalui zoom dan kelulusannya. Hal ini segera diterapkan dimasa pandemik dimana tidak diperbolehkannya tatap muka. Adapun hambatannya ialah peserta didik lbiq yang sudah berumur dan masih kategori baru dalam hal internet. jaringan provider yang berkendala karena banyaknya pengguna dan belum stabil”. (Key Informan , Senin 24 Januari 2022)

1.3.Pembahasan

Implementasi menurut Van Meter dan Van Horn Menurut ia implementasi ialah pelaksanaan tindak oleh individu, pejabat, instansi pemerintah, maupun kelompok swasta dengan tujuan untuk menggapai cita-cita yang telah digariskan dalam keputusan tertentu.

Alasan dikemukakannya hal ini ialah bahwa proses implementasi itu akan dipengaruhi oleh dimensi-dimensi kebijakan semacam itu. Hal lain yang dikemukakan mereka bahwa yang menghubungkan kebijakan dan kinerja dipisahkan oleh sejumlah variabel bebas yang saling berkaitan. Variabel bebas itu adalah Secara rinci variabel-variabel Implementasi. (Karmanis 2020:7)

4.1.1. Standard dan sasaran kebijakan/ukuran dan tujuan kebijakan

Dalam menegaskan sasaran kebijakan saat ini sudah tercapai sesuai standar. Para pelaksana kinerja kebijakan sudah bisa dibilang tercapai terkait perancangan program pembelajaran berbasis *online*. LBIQ mengemukakan untuk mengukur kinerja implementasi kebijakan tentunya menegaskan standar dan sasaran tertentu yang harus dicapai oleh para pelaksana kebijakan, kinerja kebijakan yang dilakukan saat ini pada dasarnya tingkat ketercapaian sudah sesuai sasaran. Implementasi yang diterapkan LBIQ pada saat ini berupa pelaksanaan program kegiatan pembelajaran berbasis *online* yang dimana kinerja kebijakan tersebut sudah terealisasikan.

4.1.2. Sumber daya

Dalam memperlancar suatu pekerjaan pihak LBIQ merekrut SDM yang berkualitas sesuai dengan kemampuan dan jurusan agar disaat pekerjaan itu sesudah berjalan akan mudah diimplementasikan dan dapat berguna bagi para peserta didik yang ada dilingkungan LBIQ. Kebijakan-kebijakan terhadap suatu kinerja akan mempengaruhi sumber daya maka dalam sebuah aktivitas yang dikerjakan karena adanya kebijaksanaan yang sudah disusun sebelumnya, meliputi kebutuhan apa saja yang diperlukan, siapa pelaksana, kapan pelaksanaan, serta kapan akan diselesaikan target implementasi itu sendiri. LBIQ merekrut sumber daya yang berkualitas sesuai dengan kemampuan agar disaat pekerjaan itu sedang berjalan akan mudah diimplementasikan dan dapat berguna bagi para peserta didik.

4.1.3. Karakteristik organisasi pelaksana

Pusat perhatian agen dimaksudkan tim ahli dan tim pembina yang terlibat dengan implementasi kebijakan baik metode maupun kurikulum yang akan diprogramkan oleh LBIQ kepada peserta didik. Pusat perhatian pada agen pelaksana seperti tim ahli akan terlibat dalam perencanaan program yang akan dilaksanakan dan tim pembina akan membimbing jalannya program-program yang akan dilakukan. Keduanya akan terlibat

dalam pengimplementasian kebijakan. Hal ini penting karena kinerja implementasi kebijakan akan sangat dipengaruhi oleh ciri yang tepat serta cocok dengan para agen pelaksananya.

4.1.4. Komunikasi antar organisasi terkait dan kegiatan-kegiatan pelaksana

Standard Operating Procedures (SOP) yang dikembangkan dikomunikasikan secara akurat dan konsisten karena sesuai prosedur melalui susunan struktur organisasi yang meliputi kepala kebijakan yaitu pimpinan dan beberapa kepala seksi setelah itu baru dipublikasikan. SOP yang dikembangkan di LBIQ diawal melalui susunan struktur organisasi yang meliputi kepala kebijakan seluruhnya ada dikepala kemudian dari pimpinan kita mempunyai beberapa kepala seksi untuk terkait publikasi dan dokumentasi baik internet maupun *website*. Maka dari itu dari SOP yang kita kembangkan kita sesuai prosedur.

4.1.5. Sikap para pelaksana

Terdapat 3 (tiga) elemen respon yang dapat mempengaruhi kemampuan diantaranya: pengetahuan, pemahaman dan pendalaman terhadap implementasi. Pendalaman kebijakan untuk pengetahuan dan pemahaman terkait implementasi kepada para peserta didik maka pihak LBIQ menyediakan *website* dan media sosial sebagai sumber informasi program-program LBIQ yang lebih mudah diakses. Diyakini dengan adanya implementasi ini sangat mudah dijangkau dan mudah dipahami dari segi kegiatan maupun segi pengumuman yang lainnya.

Kedua arah respon mereka apakah menerima, netral atau menolak. Respon mereka untuk saat ini menerima karena dalam pelaksanaan pembelajaran online itu sudah cukup berhasil. Dengan adanya internet dan media sosial informasi terkait program-program di LBIQ dapat diakses dengan mudah dikarenakan *website* aktif ditahun ini dan diterima baik dan sangat membantu. Dilakukan intensitas itu tergantung kegiatan informal

maupun kegiatan formal, cukup lumayan tai tidak terlalu sering setiap per tiga bulan adanya rapat kerja.

4.1.6. Lingkungan sosial, ekonomi, sosial dan politik

Lingkungan sosial, ekonomi dan politik yang tidak kondusif dapat menjadi sumber masalah dari kegagalan kinerja implementasi kebijakan. Karena itu, upaya implementasi kebijakan mensyaratkan kondisi lingkungan eksternal yang kondusif. Di LBIQ tidak menjadi masalah dalam kinerja kebijakannya karena lembaga sosial ini bersifat non profit yang artinya kondisi ekonomi tidak terlalu berpengaruh, bergerak dibidang pendidikan dimana kondisi politik juga tidak mejadi sumber masalah. bermacam-macam dari sosial ekonomi dan politiknya tidak menjadi masalah dari kegagalan kinerja yang di implementasikan.

Tentu dalam mengimplementasikan tugas dan fungsinya, seorang *Cyber Public Relations* harus memperhatikan elemen-elemen dasar yang dikemukakan oleh Philip and Young (dalam Filda 2021:4), diantaranya adalah *transparency, internet porosity, the internet as an agent, richness in content and reach*.

4.1.7. *Transparency*

Memiliki keterbukaan informasi terhadap publik yang merupakan hak bagi semua orang merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan oleh LBIQ yaitu melakukan transparasi informasi seputar program dan kegiatan kelembagaan melalui media sosial maupun *website*.

Dalam penelitian ini jenis yang dipakai merupakan *Overt Transparency* yaitu LBIQ melakukan transparasi informasi yang hanya melauai *website*, adapun media sosial rujukannya akan kembali pada web itu sendiri. Transparasi berupa program pembelajaran seperti informasi pengumuman penilaian dan pelaksanaan jadwal .

Upaya yang dilakukan LBIQ yaitu membuat berita-berita dan konten-konten yang memang sedang berjalan seperti pengajaran berupa artikel maupun video yang diupload di *website*. Informasi yang diterima oleh publik tentu saja akan menjaga komunikasi yang baik.

4.1.8. *Internet Porosity*

Menurut Phillips dan Young *porosity* merupakan jenis transparansi tanpa sengaja. Kecanggihan teknologi saat ini sangat penting untuk informasi yang akan disebarkan kepada publik. Dalam organisasi LBIQ akan mengontrol informasi yang akan disebarkan melalui beberapa prosedur sehingga penyebaran dipastikan layak untuk publik dan hanya membawa dampak positif. (Angelia, 2021:5).

Pertama ingin menyebarkan apa terlebih dahulu, misalkan menyebarkan pengumuman kelulusan itu pasti ada prosedurnya. Prosedurnya berupa surat keterangan lulus dan surat dari lembaga resmi setelah itu ketika selesai semua prosedurnya melalui persetujuan kepala seksi tiap divisi dan kepala seksi juga melalui persetujuan kepala lembaga barulah informasi terkait program-program tertentu disebarkan. Semuanya sudah ditandatangani dan disetujui baru disebarkan informasi tersebut bisa dilihat melalui website atau info yang akan dikirim melalui Whats App grup.

4.1.9. *The internet as an agent*

Phillips and Young menyatakan 'agency adalah dimana terjadi proses transformasi sebuah pesan secara online, yang kemudian menciptakan konsep baru. Proses transformasi yang disampaikan secara *online* akan menciptakan konsep baru. LBIQ memberikan infografis sebagai penyediaan informasi dengan sentuhan konsep baru yang akan lebih mudah dicerna. (Angelia, 2021:5)

Ide dan gagasan dalam penyampaian berdasarkan konten yang akan diakses. Salah satunya melalui infografis berupa gambar, konten video yang

memang sudah tersedia. Media informasi yang disajikan secara visual tersusun teks yang dipadukan dengan gambar sehingga semakin banyak orang yang menginterpretasikan pemahaman mengenai suatu topik/berita yang diperoleh melalui medsos. Program terkait informasi pembelajaran bagi peserta didik dapat diakses melalui website yang menjadi rujukan informasi yang tersedia dimedia sosial. Dengan adanya ide dan gagasan yang sajikan oleh LBIQ maka peserta didik akan lebih mudah memahami.

4.1.10. *Richness in content and Reach*

Phillips dan Young menerangkan bahwa sebuah kekayaan informasi adalah dimana suatu proses transparansi dieksekusi. Jangkauan atau reach dalam internet yang akan mengakibatkan kekayaan yang dimaksud tercipta dan tersampaikan dengan baik. Dalam dunia *Cyber Public Relations* terdapat dua area untuk memperkaya informasi yaitu memaksimalkan pemanfaatan teknologi dan yang kedua keterlibatan orang yang akan menyebarkan dan menambah kekayaannya. (Angelia, 2021:6)

Penyampaian informasi oleh LBIQ sudah memberikan kekayaan informasi kepada publik terkait program lembaga sehingga sangat tercipta informasi yang kaya dan mudah dipahami dan informasi yang disediakan. Khususnya pada saat ini program-program pembelajaran dilakukan secara *online* jadi semua orang bisa mengakses informasi tersebut melalui medsos seperti foto-foto kegiatan, tayangan cuplikan video kegiatan. Keterlibatan orang yang menyebarkan informasi melalui komunitasnya masing-masing melalui forum-forum diskusi *online* contohnya seperti membagikan informasi sesama peserta didik melalui whatsapp grup.

4.1.11. Selain itu, pakar *Public Relations* Holtz

Mengatakan, bahwa *online public relations* harus mempunyai karakteristik secara holistic, diantaranya *strategic, integrated, targeted*, serta *measurable*: (Angelia, 2021:6)

Komunikasi yang disampaikan LBIQ memaksimalkan internet dengan sangat tepat karena pada saat ini memang harus memaksimalkan media internet yang tersedia. Karena dalam mengkomunikasikan perencanaan program yang akan dilakukan, tempat menyebarluaskan informasi tersebut melalui internet. Target sasaran memang luas spesifiknya umum tapi diperuntukan hanya muslim saja karena ini lembaga agama.

a. Strategic.

Upaya yang dilakukan untuk mendesain komunikasi semenarik mungkin yaitu menyediakan informasi yang mudah dipahami dan mudah diakses agar tujuan dapat tercapai sampai target sasaran.

b. Integrated.

Dengan memaksimalkan media internet sebagai perencanaan komunikasinya LBIQ melakukan penyebaran informasi melalui media sosial yang akan merujuk pada website sebagai perincian atas program-program yang terencana agar penyampiannya dapat menyeluruh sampai kepada target sasaran.

c. Targeted.

Memilih internet berdasarkan fungsinya yaitu memberikan informasi terkait kegiatan dan program-program yang ada dilembaga. Diharapkan dapat menjangkau target *audience* yang lebih luas yaitu seluruh masyarakat khususnya warga DKI Jakarta dan tetap spesifik yaitu para peserta didik..

d. Measureable.

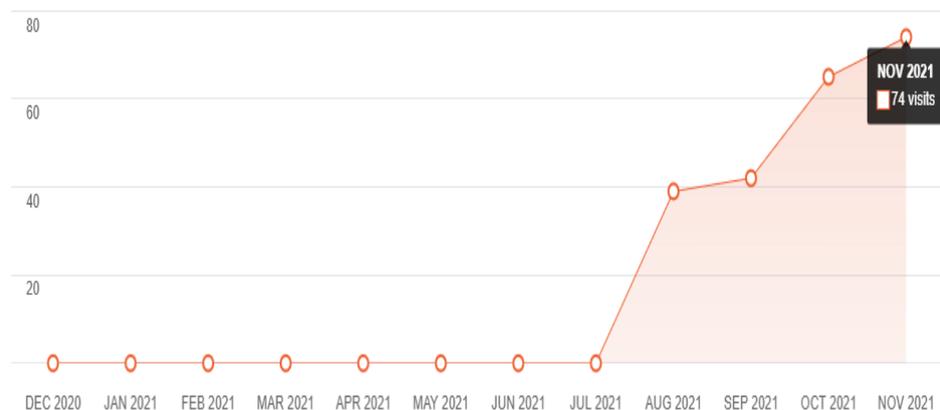
Perencanaan dalam menilai efektivitas komunikasi yang telah dijalankan Kehadiran media sosial yang beragam saat ini, menjadi sebuah keuntungan tersendiri bagi perusahaan. Pasalnya perusahaan menjadi lebih mudah dalam menyampaikan informasi apapun kepada khalayak. Segmentasi khalayak pun dapat disesuaikan dengan pemilihan media sosial sesuai dengan kebutuhannya. Untuk itu,

disinilah peran *Public Relations Officer* untuk dapat memilih dan mengelola media sosial secara aktif dan bijak

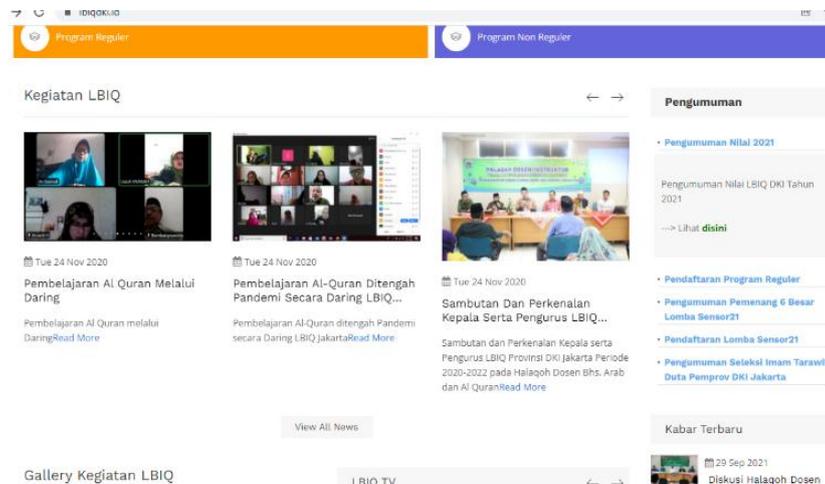
Adapun bentuk-bentuk Implementasi *Cyber Public Relations* yang di dalam mengembangkan pengetahuan program pembelajaran peserta didik berdasarkan hasil penelitian diatas sebagai berikut:

1. *Website* homepage/ [ttps://www.lbiqdkl.id](https://www.lbiqdkl.id)

Website yang dimiliki LBIQ merupakan media online yang menjadi rujukan dari media sosial lain yang tersedia. Dalam menyampaikan pesannya website memberikan informasi lebih rinci terkait program-program yang ada di LBIQ. Dengan adanya website ini agar publik dapat menerima pesan yang disampaikan dan mengetahui isi pesan itu. Dari sumber informasi yang telah diterima dan diketahui diharapkan dapat mengembangkan pengetahuan peserta didik terhadap program pembelajaran yang sedang dilaksanakan. Program tersebut yaitu pembelajaran bahasa arab dan bahasa arab qur'ani.



Gambar 1.1. grafik pengunjung website tahun 2021
<https://www.lbiqdkl.id/>



Gambar 1.2. homepage <https://lbiqdkj.id/>

2. Akun Instagram LBIQ DKI Jakarta

Instagram yang dimiliki oleh LBIQ menyediakan foto-foto kegiatan yang sedang berjalan atau sedang dilaksanakan. Postingan-postingan seringkali berupa informasi-informasi seperti pengumuman, penerimaan peserta didik atau kegiatan lain yang akan dilakukan oleh LBIQ. Postingan tersebut gambar dalam bentuk infografis yang merupakan media informasi disajikan dalam bentuk teks singkat, serta dipadukan dengan beberapa elemen visual seperti gambar. Website tetap menjadi rujukan platform ini, karena instagram hanya memberi sekilas info.



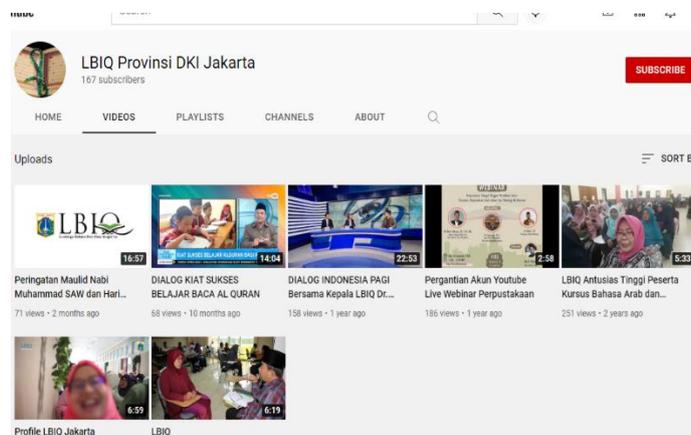
2.1. Contoh infografis gambar pengumuman
<https://www.instagram.com/lbiqdkjJAKARTA/?hl=en>

3. *WhatsApp*

LBIQ memiliki platform WhatsApp bisnis agar mudah berkomunikasi dengan peserta didik. Adanya fitur balas otomatis akan sangat membantu membalas pesan. Platform ini salah satu media sosial aktif yang digunakan oleh LBIQ, media interaktif ini akan cepat merespon para peserta didik ketika muncul pertanyaan-pertanyaan terkait program pembelajaran dapat langsung disampaikan karena media ini lebih banyak interaksi, akan tetapi tetap saja website menjadi rujukan platform ini.

4. *Youtube Channel*

Dalam platform ini LBIQ menyediakan konten berupa video profil, kegiatan pembelajaran online dan kegiatan lainnya. Dengan adanya gambaran melalui audio visual ini, peserta didik dapat melihat bagaimana gambaran-gambaran terkait pelaksanaan program pembelajaran maupun kegiatan-kegiatan yang sedang berjalan di LBIQ.



4.1. Channel Youtube LBIQ Provinsi DKI Jakarta

<https://youtu.be/ewR9v5VM2FA>

